

**MODEL PEMBELAJARAN IRAMA MUSIK KERONCONG
MELALUI MEDIA MUSIK ANGKLUNG PAK DAENG
DI SMP NEGERI UNGGULAN SINDANG
INDRAMAYU**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Seni Program Pendidikan Seni Musik



Oleh:

Budi Hartiana Sudradjat

NIM: 1802927

**PROGRAM PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

LEMBAR HAK CIPTA

**MODEL PEMBELAJARAN IRAMA MUSIK KERONCONG
MELALUI MEDIA MUSIK ANGKLUNG PAK DAENG
DI SMP NEGERI UNGGULAN SINDANG
INDRAMAYU**

Oleh

Budi Hartiana Sudradjat

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 1997

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pendidikan Seni

©Budi Hartiana Sudradjat 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2020

Hak cipta diindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
MODEL PEMBELAJARAN IRAMA MUSIK KERONCONG
MELALUI MEDIA MUSIK ANGKLUNG PAK DAENG
DI SMP NEGERI UNGGULAN SINDANG,
INDRAMAYU

Budi Hartiana Sudradjat

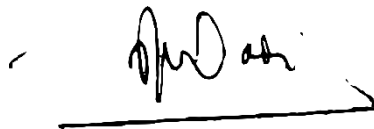
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



DR. Uus Karwati, S.Kar., M.Sn.
NIP 1965 0623 199101 2001

Pembimbing II



DR. Phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd.
NIP 1973 0326 200003 1003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni



DR. Tri Karyono, M.Sn.
NIP 1966 1107 199402 1001

Abstrak

Penelitian ini akan menjelaskan Model Pembelajaran Irama Musik Keroncong Melalui Media Musik Angklung Pak Daeng di SMP Negeri Unggulan Sindang, Indramayu. Angklung Pak Daeng adalah nama perangkat ensemble angklung yang di stem dalam tangga nada musik Barat. Sebagai sebuah ensemble, angklung digunakan sebagai instrument atau pengiring yang aransementnya khusus disusun untuk angklung. Umumnya para guru di sekolah melatih angklung melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan pengamatan peneliti, penggunaan angklung di sekolah dapat pula dikembangkan sebagai media pembelajaran, guna mempelajari berbagai aspek dan elemen musik lainnya, bahkan mengenalkan irama dari genre musik tertentu. Salah satu sekolah yang telah mempraktekkannya yaitu SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu dengan mengangkat materi irama musik keroncong. Adapun yang menjadi fokus permasalahan yakni: materi musik keroncong yang dapat diimplementasikan, proses dan hasil pembelajarannya. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan Design Based Research (DBR). Dengan mengikuti langkah-langkah: identifikasi dan analisis masalah, membuat rancangan dan perencanaan, menerapkan siklus, dan melakukan refleksi. Tahap identifikasi dan analisis yakni menganalisis materi musik keroncong, yang diimplementasikan dalam pembelajaran, yaitu: pola ritmik bas betot, cuk, cak, dan cello petik, dengan menggunakan angklung bas pukul, akompanyemen, ko-akompanyemen, dan angklung gambang. Penelitian dirancang dalam delapan kali pertemuan, dan menerapkan tiga siklus. Temuan dari penelitian ini yakni, angklung Pak Daeng dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa didik dalam mempelajari irama musik keroncong di sekolah.

Kata Kunci: angklung Pak Daeng, Model pembelajaran, Irama Musik Keroncong.

Abstract

This research would like to explain the Learning Model of Keroncong Music Rhythm, Through Pak Daeng's Angklung Music Media. Pak Daeng's Angklung is the name of the angklung ensemble, which is tuned in the scales of Western music. As an ensemble, the angklung is used as an accompaniment whose arrangements are specifically for angklung. Generally, teachers in schools, practice angklung through extracurricular activities. Based on the observations of researchers, the use of angklung in schools can be developed as a learning media, to learn various aspects and other elements of music, even introducing the rhythm of a certain music genre. One of the schools that has practiced, this is SMP Negeri Unggulan Sindang, Indramayu by lifting keroncong music rhythm material. As for the focus of the problem, namely: material keroncong music that can be implemented, process and learning outcomes. This research applies a qualitative method with the Design Based Research (DBR) approach. By following these steps: identify and analyze problems, design and plans, apply cycles, and reflect. The identification stage is analyzing the keroncong music material, which is implemented in learning, namely: rhythmic patterns of bass betot, cuk, cak, and quotes cello. Its function is replaced by using the angklung bass, accompaniment, co-accompaniment, and angklung gambang. The research was designed in eight meetings, and applied three cycles. Findings from this research are Pak Daeng's Angklung can be used as a learning media, in increasing the knowledge and skills of students.

Keywords: Pak Daeng's angklung, Learning model, Keroncong music rhythm.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Struktur Penulisan Tesis	10

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Konsep dan Teori Model Pembelajaran.....	12
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	12
2.1.2 Indikator Model Pembelajaran	15
2.1.3 Elemen/ Komponen Model	15
2.1.4 Metode Pembelajaran	19
2.1.4.1 Metode Ceramah	19
2.1.4.2 Metode Diskusi	20
2.1.4.3 Metode Demonstrasi dan Eksperimen	20
2.1.4.4 Metode Drill.....	20
2.2 Strategi Pembelajaran Seni Musik.....	21
2.3 Model Pembelajaran Kooperatif.....	23
2.3.1 Tujuan Pembelajaran Kooperatif	24
2.3.2 Karakteristik Pembelajaran Kooperatif	25
2.3.3 Prinsi-prinsip Pembelajaran Kooperatif.....	26
2.3.4 Komponen/ Elemen Pembelajaran Kooperatif	27
2.3.5 Peran Guru	28
2.3.6 Persiapan Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>STAD</i>	29

Budi Hartiana Sudradjat, 2020

MEDIA PEMBELAJARAN IRAMA MUSIK KERONCONG MELALUI MEDIA MUSIK ANGKLUNG PAK DAENG DI SMP NEGERI UNGGULAN SINDANG, INDRAMAYU.

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.3.7 Tahap Pelaksanaan	29
2.3.8 Evaluasi	30
2.3.8.1 Fungsi Penilaian dan Evaluasi	31
2.3.8.2 Jenis-Jenis Instrumen dan Evaluasi	32
2.4 Angklung Pak Daeng dan Karakteristiknya	32
2.4.1 Angklung Melodi	32
2.4.2 Angklung Pengiring	33
2.4.3 Teknik Bermain Angklung	37
2.4.4. Musikalitas Angklung	39
2.4.5 Harmonisasi Angklung	40
2.5 Musik Keroncong	41
2.5.1 Pengertian Musik Keroncong	41
2.5.2 Jenis Musik Keroncong	43
2.5.3 Alat-alat Musik Keroncong	44
2.5.3.1 Gitar	44
2.5.3.2 Biola	44
2.5.3.3 Ukulele	45
2.5.3.4 Selo	45
2.5.3.5 Kontra Bass/ Bass Betot	46
2.5.3.6 Suling	46
2.5.4 Gaya Keroncong	47
2.5.4.1 Keroncong Gaya Lama	47
2.5.4.2 Keroncong Gaya Jakarta	47
2.5.4.3 Keroncong gaya Solo	48
2.5.5 Musikalitas	48
2.5.6 Harmoni	49
2.5.7 Teknik Permainan Alat Musik Keroncong	52
2.5.8 Irama	53
2.5.9 Fungsi Alat Musik Keroncong	55
2.6 Unsur-Unsur Musik	56
2.6.1 Unsur-Unsur Pokok	56
2.6.2 Unsur Ekspresi	58
2.6.3 Struktur Musik	60

2.7 Konsep Musikal Keroncong dan Angklung	60
2.8 Musik Keroncong dalam Kurikulum 2013	62

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	63
3.2 Lokasi Penelitian	64
3.3 Subjek Penelitian	65
3.4 Pendekatan Penelitian	65
3.4.1 Metode	65
3.4.2 Langkah-Langkah Penelitian	67
3.4.2.1 Identifikasi dan Analisis Masalah.....	67
3.4.2.2 Perancangan dan Perencanaan	68
3.4.2.3 Siklus Pembelajaran	70
3.4.2.4 Refleksi	74
3.5 Instrumen Penelitian	75
3.6 Teknik Pengumpulan Data	77
3.6.1 Observasi	77
3.6.2 Wawancara	84
3.6.3 Studi Literatur	85
3.7 Teknik Analisis Data	86

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	87
4.1.1 Desain Model Pembelajaran Irama Musik Keroncong Melalui Media Musik Angklun Pak Daeng	87
4.1.1.1 Tahapan pembelajaran musik keroncong.....	88
4.1.1.2 tahapan pembelajaran musik angklung	90
4.1.2 Implementasi Model Pembelajaran Irama Musik Keroncong Melalui Media Musik Angklung Pak Daeng.....	92
4.1.2.1 Tujuan Pembelajaran	92
4.1.2.2 Indikator Pencapaian Kompetensi	92
4.1.2.3 Materi Pembelajaran	92
4.1.2.4 Metode Pembelajaran yang digunakan	93
4.1.2.5 Langkah Penyampaian Materi	93

4.1.2.6 Proses Pembelajaran	93
4.1.2.6.1 Siklus I	93
4.1.2.6.2 Siklue II.....	98
4.1.2.6.3 Siklus III	104
4.1.3 Hasil Model Pembelajaran Irama Musik Keroncong Melalui media Musik Angklung Pak Daeng.....	113
4.1.3.1 Analisis hasil pre-test dan postes Pengetahuan musik keroncong dan musik angklung.....	113
4.1.3.2 Analisis hasil observasi Keterampilan musik keroncong dan musik angklung.....	117
4.1.3.2.1 Hasil Analisis Pengetahuan keroncong.....	118
4.1.3.2.2 Hasil Analisis Keterampilan angklung	118
4.1.3.2.3 Hasil Analisis Keterampilan bermain keroncong dan musik angklung	118
4.2 Pembahasan	122
4.2.1 Desain Model Pembelajaran Irama Musik Keroncong Melalui Media Angklun	122
4.2.1.1 Langkah Pembelajaran Musik Keroncong	122
4.2.1.2 Langkah Pembelajaran Angklung	123
4.2.2 Implementasi Model Pembelajaran Musik Keroncong Melalui media Musik Angklung Pak Daeng.....	130
4.2.3 Hasil Model Pembelajaran Irama Musik Keroncong Melalui Media Musik Angklung Pak Daeng	137
4.3 Refleksi	139
4.3.1 Hasil Penilaian Siswa Didik Terhadap Model Pembelajaran Irama Musik Keroncong Melalui Mudia Angklung Pak Daeng.....	139
4.3.2 Validasi	141
4.3.3 Profil Narasumber	141
4.3.4 Hasil Validasi	141
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	143

5.2 Rekomendasi	144
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN	152
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi & Amri. (2011). *Proses Pembelajaran kreatif & inovatif dalam kelas, metode teoritis, praktis, dan penerapannya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Alberta. (1998). *The Literacy History Of Alberta*, vol. One.
- Amiel, T. & Reeves, T. C. (2008). *Design Based Research and Educational Technology: Rethinking Technology and Research Agenda*. (p. 29-40).
- Ariyana. (2019). *High Order Thinking Skills*. Jakarta: Kemendikbud.
- Budiwati. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Seni Musik*. Bandung: CV Bintang Warli Artika.
- Charles. (2007). *Bermusik Di Sekolah (OL)*. <http://duniaguru.com/indeks>. Diakses 3 November 2017.
- Chauhan. (1979). *Inovation in Teaching and Learning*. New Delhi: Vikas Publishing house PVT LTD.
- Cobe et all (2003), Kelly (2003), Reesves et all (2005). *Design Based Research*
- Cooper, J.M. (1979). *Classroom Teaching Skill*.
- Danial, J. R. (1976). *Teaching Strategic For College Classroom*. P3G
- Depdiknas. (1999). *Pola Pembelajaran*. Jakarta: kemendiknas.
- Dewey, J. & Weil, J. (1986). *Model of Teaching*, Third Edition.
- Direktorat Jenderal, Kemendikbud (2017). *Musik Angklung*. Pedoman Pengembangan Tenaga Kasenian. Jakarta:
- Dunkin & Biddle. (1974). *The Studi Of Reading*. New York: Hotl. Rinehart & Wisiston.
- Esterberg, K. (2002). *Qualitatif Method in Social Research*. New York: Mc Grow Hill.
- Ganaf, V. (2011). *Musik Keroncong Toegoe*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Gerber, E.M., Easterday, M.W., Lewis, D.R. (2014). *Design Based Research Procces: problems, phases, applications. Proceeding of International*

conference of the learning sciences, ICLS. 11th international conference of the learning sciences: Learning an becoming part in practise ICSL- Boulder. United States.

- Goldstein & Levin. (1987). *Disorder Of Reasoning And Problem Solving Ability. In M.J. Meier, A. L. Benton & L. Diller (Eds), Neuropsychological Rehabilitation.* (p 327-354). Guilford Press.
- Griffin & Nix. (1991). *Educational Assesment and reporting.* Sidney Harcot Brace: Javanovic Publisher.
- Hadjasaputra, A. S. (2005). *Sejarah Sumedang: Budaya Sawah Angklung.*
- Harmunah. (1987). *Musik Keroncong. Sejarah, gaya, dan pengembangan.* Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Harmunah. (1996). *Musik Keroncong.* Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Jamalus. (1988), *Pengajaran Musik Melalui Pengealaman Musik.* Jakarta: Dirjen Dikti (Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan).
- Jazuli, A. (2008). *Paradigma kontekstual pendidikan seni.* Semarang: Unnesa University Press.
- Joachin, F. (1980). *Complex problem solving: what it is and waht it is not.* Universitat Heidelberg & Universitat Bamberg.
- Joy, U. & Weil. (1980). *Model of Teaching.* Eaglewood: Prentice Hall.
- Kodijat, L. (1986). *Istilah-Istilah Musik, cet., Ke-2.* Jakarata: Djambatan.
- Kunts, Y. (1959). *Etnomusicology.* Amsterdam: Martinius Nijhoff.
- Lisbijanto, H. (2013). *Musik Keroncong.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lithanta, A. (2005). *Penggunaanaan Alat Peraga Media Pembelajaran.*
- Mack, D. (1995). *Sejarah Musik Jilid 4.* Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Masunah, J., Milyartini, R., Yukarya, O., Karwati, U., & Hermawan, D. (1999). *Pendidikan Kesenian, Metodologi Pengajaran Angklung di Jawa Barat, Buku ke-2.* Bandung: IKIP.
- Merriam, A. P. (1964). *Meninjau Kembali Disiplin Etnomusikologi.* Dalam R.

- Supangah (editor 1995). *Etnomusikologi*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- M. Miller. H. *Introduction To Music, A guid to goodyear listening*. ISI Yogyakarta,(terj. Bramantyo.T), tanpa tahun.
- Milyartini, R., Rachmad, T. & Cipta, F. (2018). *Yuk Belajar Bermain Keroncong Tugu*. Bandung: FPSD UPI.
- Milyartini, R. (2015). *Design Based Research to Explore Luk Keroncong As Vocal Technique exercise, ideas for 21st Century Education*.
- Moleong, L. J.(2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi, cetakan ke-21. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nitko, A.J. & Brookhart, S. M. (2007). *Education assesment of student*. Pearson Merrill Prentice Hall.
- Popham & Baker (1992). *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta : PT Rineka Karya.
- Priansa, D.J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran. Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Slameto. (2011). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarsono, R. M. (1999). *Metode Penelitian Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa. Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia*. jurnal. Publish Agustus 1999.
- Soedarsono, R.M. (2002). *Seni Pertunjukan Idonesia di Era Globalisasi: Gajah Mada University Press*.
- Soeharto, A. H. (1992). *Kamus Musik*, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Soeharto, A. H. (1996). *Serba-Serbi Keroncong Jakarta*: Pustaka Mustika.
- Sudjana, D. (2001). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penilaian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi, dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional. Strategi Meningkatkan Kualifikasi Guru Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tri Cahyono, Lilik. (2008). *Musik Keroncong Siapa Punya*. Gedung Indonesia
- Winataputra, U.S. (1993). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PAU-PPAI. Universitas Terbuka.
- Wiramihardja, O. A. R. (2010). *Panduan Bermaian Angklung*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan. Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata. Jakarta: Kemendikbud.
- Yampolski, P. B. (2010). *Kroncong Revisited: New Evidence From Old Sources*. In: Archipel, volume 79- 2010. Musiques d'un Archipel. Sous la Direction de Dana Rapoppot, de Jeromes Samuel. Pp 7-26.
- Zaini, I. (2007). *Pembelajaran seni untuk perberdayaan anak jalanan di sanggar seni alang-alang*. Tesis Program Studi SPs Unnesa.
- Zinn, M. Hogenson, R. (1987). *Basic Of Music Opus 1*. Schirmer Books a Division Of Macmillan, Inc. New York. Collier Macmillan Publishers. London